

**PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF SEKOLAH
DI SD N SOSROWIJAYAN YOGYAKARTA**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

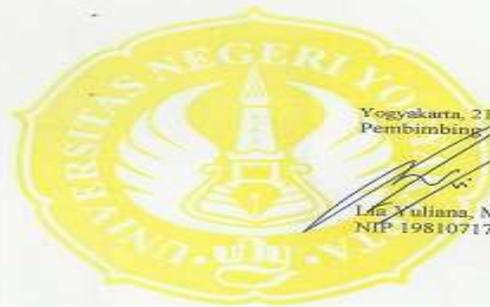


Oleh
Rozanah Ahlam Fadiyah
NIM 11101244007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2016**

PERSETUJUAN

Artikel jurnal sebagai tugas akhir dari tugas akhir skripsi yang berjudul **"PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF SEKOLAH DI SD N SOSROWIJAYAN YOGYAKARTA TAHUN 2016 "** yang disusun oleh ROZANAH AHLAM FADIYAH NIM 11101244007 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk di-upload.



Yogyakarta, 21 Januari 2016
Pembimbing

[Handwritten Signature]
Lia Yuliana, M.Pd
NIP 19810717 200501 2 004

PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF SEKOLAH DI SD N SOSROWIJAYAN YOGYAKARTA

THE ROLES OF PUBLIC RELATION IN IMPROVING POSITIVE REPUTATION IN SD N SOSROWIJAYAN YOGYAKARTA

Oleh: rozanah ahlam fadiyah, universitas negeri yogyakarta, rozanahahlamfadiyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui peran humas dalam membangun citra positif di SD N Sosrowijayan Yogyakarta; (2) Mengetahui hambatan-hambatan humas yang dihadapi dalam membangun citra positif di SD N Sosrowijayan Yogyakarta; (3) Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan humas dalam membangun citra positif di SD N Sosrowijayan Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara tidak terstruktur, observasi, dan pedoman dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut : (1) Peran humas dalam membangun citra positif dibagi menjadi 2 yaitu internal dan eksternal.(2) Hambatan-hambatan internal humas diantaranya adalah waktu, buku paket, website, letak sekolah. Sedangkan untuk bagian eksternal hambatan-hambatannya berupa peran serta orang tua dan lingkungan. (3) Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak humas yang dibantu oleh pihak guru dan juga kepala sekolah. Dalam hal internal ada beberapa kegiatan yaitu pemanggilan orang tua, buku penghubung, kunjungan rumah, sedangkan secara eksternal yaitu menghormati wilayah dan negara.

Kata kunci : *peran humas, citra positif sekolah, sekolah dasar*

ABSTRACT

This study aimed to: (1) Determine public relations contribution in building a positive image in SD N Sosrowijayan Yogyakarta; (2) Knowing the obstacles faced in the public relations building a positive image in SD N Sosrowijayan Yogyakarta; (3) Know the efforts that made in building a positive image of public relations in SD N Sosrowijayan Yogyakarta. This was a descriptive study with qualitative approach. The data were collected through interviews structures, observation and documentation guidelines. The data validity was tested by triangulation. The results showed as follows: (1) The contribution of public relations in building a positive image is divided into two, namely the Internal and External. (2) Barriers internal public relations including the time, textbooks, website, location school. As for the external constraints are not too big, just a participation of parents and the environment. (3). Efforts undertaken by the public relations assisted by the teacher and the principal. These efforts in terms of internal namely, calling parents, religious liaison books, home visit, while externally respecting regions and states, cooperation.

Keywords: public relations, building a positive image of school, primary school

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam menjalin suatu hubungan satu dengan yang lainnya. Terlebih komunikasi yang ada di dalam sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah. Salah satu komunikasi yang penting di sekolah dipegang oleh hubungan masyarakat atau yang sering disebut humas. Humas yang pada umumnya langsung terjun untuk berkomunikasi langsung dengan masyarakat dan mengetahui keadaan sebenarnya dilapangan sesungguhnya memerlukan bantuan dari pihak dalam sekolah maupun luar sekolah.

M. Linggar Anggoro (2002: 1) humas (hubungan masyarakat) merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial maupun organisasi yang nonkomersial. Mulai dari yayasan sekolah, perguruan tinggi, dinas militer, sampai dengan lembaga-lembaga pemerintah, bahkan pesantren dan usaha bersama seperti Gerakan Orang Tua Asuh (GN-OTA) memerlukan humas.

Persepsi dari setiap masyarakat terhadap pendidikan tentunya penting dan memberikan nilai atau citra dari sebuah sekolah. Masyarakat yang ada disekitar sekolahpun dapat memberikan dampak bagi setiap siswa di sekolah. Antara sekolah dan masyarakat saling mempengaruhi, sekolah mempunyai pengaruh terhadap masyarakat dan masyarakat berpengaruh terhadap sekolah. Kesadaran dari setiap pihak dalam membangun pendidikan lebih maju perlu adanya perencanaan yang matang pula. Untuk itu disetiap sekolah mempunyai program masing-masing untuk membuat para anak didik berkembang dan belajar lebih dari kegiatan yang diselenggarakan. Setiap program yang

direncanakan oleh pihak humas sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sekolah.

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab XV pasal 54 bagian kesatu Umum menyebutkan: (1) peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu. Pelayanan pendidikan; (2) masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil pendidikan; (3) ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagai mana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2009: 280) secara umum hubungan sekolah dan masyarakat memiliki tujuan yang hendak dicapai yakni berupa peningkatan mutu pendidikan, sehingga pada gilirannya masyarakat akan merasakan dampak langsung dari kemajuan tersebut. Adapun tujuan yang lebih kongkrit hubungan antara sekolah dan masyarakat antara lain :

1. Guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik.
2. Berperan dalam memahami kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang sekaligus menjadi desakan yang dirasakan saat ini.
3. Berguna dalam mengembangkan program-program sekolah kearah yang lebih maju dan lebih membumi agar dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan.

Wawancara tanggal 27 Februari 2015 bersama Bapak Sukarman selaku Humas dan juga guru agama Katholik di SD N Sosrowijayan Yogyakarta,

kegiatan yang dilakukan oleh pihak humas di SD N Sosrowijayan adalah *home visit* atau yang bisa disebut sebagai kunjungan ke rumah-rumah para siswa. Kunjungan dilakukan apabila terdapat para siswa yang bermasalah, sehingga membutuhkan wawancara sangat dalam kepada pihak orang tua, selain itu lingkungan dalam sekolah yang bersih karena peran serta humas dalam memberikan program kebersihan demi terwujudnya sekolah yang nyaman dan bersih. Letak sekolah yang berada didekat pariwisata dan juga prostitusi dianggap biasa bagi anak-anak, karena kesehariannya memang seperti itu. Menurut fakta yang ditemukan dilapangan, anak-anak yang berada di SD N Sosrowijayan Yogyakarta memang cara berbicara, perilaku dan juga tontonan sudah tidak seperti anak normal sesuai dengan umurnya.

Sebenarnya, jika semua pihak ikut berpartisipasi dalam membangun sekolah lebih baik, maka citra dari sekolah akan membaik, karena dengan adanya citra positif maka sekolah akan dianggap masih bisa dipercaya untuk memberikan ilmu yang lebih baik dan masih tetap bisa berdiri untuk memberikan hal-hal yang positif kepada para anak didik. Diharapkan dengan adanya nilai-nilai positif yang dilakukan oleh pihak sekolah akan menimbulkan citra-citra positif demi terbentuknya pendidikan yang lebih baik.

Alasan pemilihan SD N Sosrowijayan Yogyakarta karena keadaan sekolah yang mempunyai beragam masalah diantaranya tingkat kesadaran dan partisipasi orang tua yang masih rendah, letak sekolah yang berdekatan dengan pusat pariwisata yakni Malioboro dan lokasi prostitusi, selain itu humas memiliki peran yang sangat besar namun keberadaan humas di SD belum tersusun

Peran Humas Dalam.... (Rozanah Ahlam Fadiyah) 5 secara formal, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

Identifikasi Masalah:

Dari uraian di atas, maka penulis mendapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peran humas di sekolah masih kurang diperhatikan.
2. Humas masih kurang jelas topoksinya.
3. Humas memiliki kendala dalam membangun citra positif sekolah.
4. Kurangnya partisipasi dari wali murid.

Batasan Masalah

Dari uraian yang dijelaskan di atas, penulis membatasi sebuah masalah agar dapat memenuhi tujuan penelitian ini. Peneliti membatasi masalah tentang Peran Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah di SD N Sosrowijayan Yogyakarta.

Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dan permasalahan yang ada, maka penulis mendapatkan beberapa pertanyaan , yaitu:

1. Bagaimana peran humas dalam membangun citra positif sekolah di SD N Sosrowijayan Yogyakarta?
2. Apa saja hambatan-hambatan humas yang dihadapi dalam membangun citra positif sekolah di SD N Sosrowijayan Yogyakarta?
3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan humas dalam membangun citra positif sekolah di SD N Sosrowijayan Yogyakarta?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan dimaksudkan untuk :

1. Mengetahui peran humas dalam membangun citra positif sekolah di SD N Sosrowijayan Yogyakarta.
2. Mengetahui hambatan-hambatan humas yang dihadapi dalam membangun citra positif sekolah di SD N Sosrowijayan Yogyakarta.
3. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan humas dalam membangun citra positif sekolah di SD N Sosrowijayan Yogyakarta.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharap dapat memajukan ilmu pendidikan khususnya dibidang Hubungan Masyarakat yang ada disekolah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan hubungan masyarakat disekolah.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan dan manajemen pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan koleksi bacaan sehingga dapat dijadikan referensi atau acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan masyarakat di sekolah dasar.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi khususnya yang berkaitan dengan masalah hubungan masyarakat disekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi almamater sebagai bahan referensi kajian untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat mengingatkan kepada masyarakat khususnya pihak humas di SD dalam membuat sekolah dapat dipandang masyarakat umum lebih maju dan tetap ada untuk kedepannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Sosrowijayan Yogyakarta Jalan Sosrowijayan No. 21 Sosromenduran Yogyakarta. Observasi di mulai pada tanggal 27 Februari - 6 April 2015.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini meliputi pihak Internal dan Eksternal. Pihak internal yaitu: humas di sekolah yang dibantu oleh beberapa informan yaitu, kepala sekolah, guru. Sedangkan untuk eksternal yaitu : orangtua murid kelas 4, 5 dan 6 dan juga masyarakat dari lingkungan sekolah yaitu orang yang berjualan disekitar sekolah dan juga ibu rumah tangga yang rumahnya berdekatan dengan sekolah. Alasan diambilnya sumber dari wali murid kelas 4 dikarenakan kelas 4 anak-anaknya termasuk masih

banyak yang susah membaca, tidak naik kelas beberapa kali dan juga termasuk banyak yang mengganggu teman sebaya ataupun adik kelas, untuk kelas 5 alasannya adalah karena kelas 5 menurut informasi dari pihak humas lebih sering bermasalah disekolah. Kelas 6 alasannya karena sudah mendekati detik-detik ujian tentunya perlu pendampingan ekstra dari orang tua murid dan juga guru maupun pihak-pihak yang ada didalam sekolah.

Sedangkan alasan diambilnya penjual disekitar sekolah karena penjual disekitar sekolah tentunya sering melihat tingkah anak-anak diluar sekolah, sedangkan untuk pemilihan ibu rumah tangga disekitar sekolah, karena ibu rumah tangga lebih sering berada dirumah dan lebih peka dengan keadaan yang ada disekitarnya dibandingkan dengan bapak-bapak.

Prosedur

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan disekolah dari SD N Sosrowijayan yang terletak diwilayah pariwisata dan juga dekat dengan prostitusi. Observasi dilakukan untuk meneliti atau mengungkap masalah tentang kontribusi humas dalam memberikan citra positif di SD N Sosrowijayan Yogyakarta.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan agar mendapatkan informasi dari subjek penelitian. Subjek penelitian internal maupun eksternal. Subjek penelitian tersebut adalah : humas, kepala sekolah, wali kelas 4, 5, 6, wali murid kelas 4, 5, 6 dan masyarakat lingkungan sekitar yaitu penjual dan ibu rumah tangga disekitar sekolah

Peran Humas Dalam.... (Rozanah Ahlam Fadiyah) 7 tersebut. Alasan diambilnya sumber dari wali murid kelas 4 dikarenakan kelas 4 anak-anaknya termasuk masih banyak yang susah membaca, tidak naik kelas beberapa kali dan juga termasuk banyak yang mengganggu teman sebaya ataupun adik kelas, untuk kelas 5 alasannya adalah karena kelas 5 menurut informasi dari pihak humas lebih sering bermasalah disekolah, termasuk masih ada tidak lancar membaca. Kelas 6 alasannya karena sudah mendekati detik-detik ujian tentunya perlu pendampingan ekstra dari orang tua murid dan juga guru maupun pihak-pihak yang ada didalam sekolah.

Wawancara yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Kegiatan dari wawancara ini dilakukan secara tidak terstruktur, dikarenakan peneliti dapat dengan bebas mewawancarai pihak-pihak dari subjek penelitian dengan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan agar mendapatkan informasi lebih jelas terkait dari kegiatan atau program yang humas lakukan untuk sekolah. Struktur dari sekolah dan juga sistem kerja humas. Dokumentasi ini dilakukan agar melengkapi informasi dari data-data yang sudah ada agar lebih akurat dan terpercaya. Dokumen yang dapat dijadikan bahan tambahan informasi diantaranya: rencana kegiatan humas, dokumen-dokumen kegiatan, dokumen kerja sama, dokumen kepengurusan kegiatan, dokumen tugas-tugas kepengurusan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kontribusi Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah di SD N Sosrowijayan Yogyakarta

Komponen	Indikator	Sumber Data	Metode	
Kontribusi Humas Dalam Membangun Citra	a. Internal	1) Humas	Observasi	
	1. Humas	2) Kepala Sekolah	Wawancara	
		3) Wali Kelas 4,5,6	Dokumentasi	
		4) Wali Murid		
	2. Kepala Sekolah	5) Masyarakat		
		1. Wali Murid	Sekitar Sekolah	
		Kelas 4, 5, 6	(Penjual, Ibu	
	3. Wali Kelas 4,5,6	2. Masyarakat	Rumah Tangga)	
		Sekitar Sekolah		
		(Penjual, Ibu	Rumah Tangga)	
Hambatan-Hambatan Humas Dalam Membangun Citra Positif	a. Internal	1) Humas	Observasi	
	1. Humas	2) Kepala Sekolah	Wawancara	
		3) Wali Kelas 4,5,6	Dokumentasi	
		4) Wali Murid		
	2. Kepala Sekolah	5) Masyarakat		
		1. Wali Murid	Sekitar Sekolah	
		Kelas 4, 5, 6	(Penjual, Ibu	
	3. Wali Kelas 4,5,6	2. Masyarakat	Rumah Tangga)	
		Sekitar Sekolah		
		(Penjual, Ibu	Rumah Tangga)	
Upaya-Upaya Humas Dalam Membangun Citra Positif	a. Internal	1) Humas	Observasi	
	1. Humas	2) Kepala Sekolah	Wawancara	
		3) Wali Kelas 4,5,6	Dokumentasi	
		4) Wali Murid		
	2. Kepala Sekolah	5) Masyarakat		
		1. Wali Murid	Sekitar Sekolah	
		Kelas 4, 5, 6	(Penjual, Ibu	
	3. Wali Kelas 4,5,6	2. Masyarakat	Rumah Tangga)	
		Sekitar Sekolah		
		(Penjual, Ibu	Rumah Tangga)	

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik analisis data kualitatif model Milles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono (2013: 247). Aktifitas analisis data yang akan dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Tahap Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Setelah data terkumpul disajikan dalam bentuk transkrip wawancara, deskripsi studi dokumentasi dan deskripsi hasil pengamatan.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Dalam penelitian ini data yang direduksi berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mereduksi data dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Reduksi data pada awalnya merupakan data kasar yang kemudian akan diolah menjadi data yang lebih terstruktur, sehingga pendataan yang akan diperlukan dapat difokuskan kearah permasalahan sebuah penelitian.

3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dilakukan dengan cara penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yang berbentuk teks naratif. Penyajian data merupakan sebuah tahapan agar memahami kegiatan yang terjadi, sehingga mengetahui rencana yang akan dilaksanakan selanjutnya, agar semua kegiatan dapat diambil tindakan yang paling diperlukan. Pemaparan wawancara yang dilakukan oleh

subjek penelitian yaitu: Humas, Kepala Sekolah, Guru, Wali Murid Kelas 4, 5, 6 dan Masyarakat Sekitar yaitu Penjual dan Ibu Rumah Tangga.

4. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, akan disajikan dalam sebuah bentuk teks naratif, selanjutnya pendataan secara kualitatif akan ditarik menuju ke kesimpulan. Hasil penelitian pada masing-masing permasalahan disimpulkan yang meliputi:

1. Peran humas dalam membangun citra positif di SD N Sosrowijayan Yogyakarta.
2. Hambatan-hambatan humas yang dihadapi dalam membangun citra positif di SD N Sosrowijayan Yogyakarta.
3. Upaya-upaya yang dilakukan humas dalam membangun citra positif di SD N Sosrowijayan Yogyakarta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan internal maupun eksternal yang dilakukan oleh pihak humas itu sangat banyak, dimulai dari kegiatan internal yang pihak humas lakukan adalah :

- a. Melakukan pendampingan langsung kepada anak didik di SD N Sosrowijayan Yogyakarta disekolah, seperti melihat kegiatan anak-anak disekolah.
- b. Memberikan informasi seperti dipasanganya poster kawasan bebas asap disekolah, agar para wali murid kesekolah tidak merokok. Adanya arah tempat berkumpul saat gempa, letakkan sampah pada tempatnya.
- c. Publikasi untuk siswa baru melalui banner didepan sekolah.
- d. Buku Penghubung.

Peran Humas Dalam.... (Rozanah Ahlam Fadiyah) 9

- e. Mengedepankan pendidikan karakter dan budi pekerti untuk anak didik contohnya dalam keagamaan menurut kepercayaan masing-masing. Pembinaan iman, untuk Kristiani setahun sekali (KKR) Kebaktian Kebangunan Rohani maksimal hanya 2 jam dilaksanakan disekolah, bagi yang muslim pengajian ataupun Idul Adha, buka puasa bersama, syawalan, salam, sapa, sopan diajarkan oleh guru ke siswa.
- f. Membentuk polisi kebersihan sudah berjalan 5 tahun, yang tertangkap basah buang sampah sembarangan diberikan hukuman, hukumannya berupa memunguti sampah diseluruh sekolah, tapi jika pelaku tidak tertangkap, maka guru yang membuangnya dikotak sampah. Setiap hari selalu diawasi oleh guru yang piket, sehingga pemerintah Yogyakarta pun mengakui jika sekolah ini bersih.
- g. Humas bisa jadi keamanan, P3K, BP, bisa menjadi humas. Lebih ke penolong umum karena bisa melakukan apapun.
- h. Mengadakan rapat dengan wali murid dan komite sekolah.
- i. Menghias sekolah untuk memeriahkan dalam rangka 17 Agustus.
- j. Memperbaiki tanaman sekolah untuk penghijauan dan juga udara yang lebih baik.
- k. Adanya lomba-lomba, tumpengan ketika peringatan Hari Ulang Tahun sekolah.
- l. Jika ada orang tua/wali murid yang meninggal dan sakit parah maka guru berkunjung.
- m. Pemanggilan orang tua siswa bagi anak yang bermasalah disekolah.
- n. Home visit.

Sedangkan untuk kegiatan eksternal yang dilakukan oleh pihak humas adalah :

- a. Ikut serta dalam kegiatan gang sosrowijayan, contohnya kegiatan apeman, apeman adalah tradisi membuat apem menjelang puasa, simbol dari saling memaafkan menjelang puasa. Siswa-siswi ikut serta yaitu mengikuti pawai bentuknya secara karnaval. Selain itu, ada pula kegiatan karnaval/pawai, HUT Yogyakarta, HUT DIY, 17 Agustus, penyambutan pejabat tinggi yang datang di Yogyakarta khusus untuk kelas besar yaitu kelas 5 dan 6.
- b. Mendatangkan nara sumber saat upacara hari senin, contohnya kerja sama dengan Polsek Gedung Tengen, RT, Kelurahan dari masyarakat umum juga bisa, misalnya: Ustad, Pendeta, Sesepeuh dilingkungan sekitar sekolah atau orang yang paling dihormati.
- c. Jika terjadi bencana besar seperti letusan Gunung Merapi, Gunung Kelud, kita tidak hanya membersihkan sekolah namun juga dilingkungan sekolah.
- d. Kerja sama dengan Puskesmas, melakukan pelayanan kesehatan sekolah, pelatihan dokter kecil, kontribusi psikologi.
- e. Kerja sama dengan Bank Pembangunan Daerah, Transfer Dana Pendidikan dari BOS maupun BOSDA, transfer gaji PNS dan tunjangan profesi.
- f. Kerja sama dengan Majid At-Taqwa, menjadi mitra kegiatan belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- g. Kerja sama dengan Perguruan Tinggi, UAD, SANATA DHARMA, UII, UTY, UNY, UST, UGM menjadi mitra sekolah dalam penelitian, mengembangkan media pembelajaran, pendampingan anak belajar, rule of game.
- h. Kerja sama Kelurahan Sosromenduran, sebagai sumber data anak dalam pengajuan KMS.
- i. Kerja sama dengan sekolah se-Yogya Barat dalam bidang keagamaan, kegiatan ini dibuat oleh pihak guru se-Yogya Barat yaitu SD N Gedongtengen, SD Kanisius Notoyudan, SD Netral C, SD Netral D, SD N Sosrowijayan, SD Muhamadiyah Pringgokusuman.
Hambatan-Hambatan Humas Dalam Membangun Citra Positif Secara Internal dan Eksternal
 - a. Internal
Waktu, keuangan, buku paket, website, letak sekolah, guru.
 - b. Eksternal
Peran serta orang tua dan lingkungan.
Upaya-Upaya Humas Dalam Membangun Citra Positif Secara Internal dan Eksternal:
 - a. Internal: Infaq, pemanggilan orangtua, kebersihan, keagamaan, melakukan hukuman bagi anak, buku penghubung, home visit.
 - b. Eksternal : menghormati kegiatan negara, kerja sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada bab IV, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran humas dalam membangun citra positif dibagi menjadi 2 yaitu Internal dan Eksternal. Kegiatan humas selalu dibantu oleh pihak guru dan kepala sekolah, karena humas tidak dapat berdiri sendiri. Kontribusi humas secara internal mencakup kegiatan yang ada disekolah seperti keagamaan, pertemuan wali murid dengan guru dan komite, serta kegiatan lainnya yang berdampak positif dan menguntungkan satu sama

lain. Sedangkan untuk Kontribusi secara eksternal, pihak humas melakukan kerja sama dengan pihak luar beberapa contohnya yaitu dengan bank, puskesmas, sekolah se-Yogya Barat.

2. Hambatan-hambatan Internal humas diantaranya adalah waktu, keuangan, buku paket, guru, website, letak sekolah. Hambatan berupa waktu untuk karnaval yang tidak bisa diikuti kurang tertib dan hingga larut malam, namun untuk pihak didalam sekolah lebih kepada permasalahan waktu yaitu khusus kelas 6 SD yang mempunyai waktu berangkat lebih pagi untuk mempersiapkan ujian. Permasalahan keuangan tidak terlalu besar, masih bisa diatasi oleh pihak guru sekolah. Permasalahan buku paket yang tidak dapat dibawa kerumah dikarenakan anak-anak yang kurang merawat. Buku paket dapat dibawa jika ada PR dari sekolah. Permasalahan guru terkait para anak didik yang susah belajar memang pengaruh dari lingkungan rumah, keadaan rumah yang kurang mendukung anak untuk belajar dan juga latar belakang orang tua. Permasalahan keuangan tidaklah terlalu besar, namun memang mengeluarkan uang seperti perbaikan buku atau acara diluar sekolah seperti karnaval. Selain itu sekolah ini tidak memiliki website karena kekurangan tenaga dan memang tidak ada yang mengolah. Lingkungan disekitar sekolah yang berdekatan dengan daerah pariwisata, jalan raya, prostitusi ternyata berdampak bagi anak-anak. Dalam hal prostitusi yang utama, ternyata menurut penelitian tempat prostitusi yang berjarak \pm 300 meter tidak berdampak besar bagi anak-anak, karena anak-anak memang jarang ditemukan bermain ke wilayah tempat prostitusi, jika berada di wilayah pariwisata tentunya ada

Peran Humas Dalam.... (Rozanah Ahlam Fadiyah) 11
dampaknya, anak-anak terbiasa mendengar bahasa-bahasa yang tidak sepatasnya selain itu kondisi sekolah yang memang berdekatan dengan hotel dan jalan raya mengganggu anak belajar. Sedangkan untuk bagian eksternal hambatan-hambatannya tidak terlalu besar, hanya berupa peran serta orang tua dan lingkungan. Peran serta orang tua di SD N Sosrowijayan mengalami hambatan yaitu, tidak semua wali murid dapat ikut serta dalam kegiatan rapat salah satu contohnya, karena kondisi orang tua yang bekerja atau mempunyai kesibukan lainnya. Adapula orang tua yang kurang peduli terhadap anaknya seperti contohnya yang terpenting anak sekolah, tidak tahu lebih dalam terhadap perkembangan anak disekolah.

3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak humas yang dibantu oleh pihak guru dan juga kepala sekolah. Upaya-upaya tersebut dalam hal internal yaitu infaq, pemanggilan orangtua, kebersihan, keagamaan, buku penghubung, *home visit*, melakukan hukuman bagi anak, sedangkan secara eksternal yaitu menghormati wilayah dan negara, kerja sama, keagamaan.

Saran

1. Humas dapat membentuk sebuah kerja sama dengan Universitas terkait yaitu kegiatan untuk memberikan pembelajaran kepada guru, kepala sekolah dalam hal teknologi. Setidaknya para guru peka terhadap teknologi dan setidaknya pihak humas dapat membuat website ataupun blog untuk sekolah.
2. Perlunya kerja sama yang lebih dengan pihak orangtua dan masyarakat sekitar untuk membangun sekolah lebih baik, seperti mengikutsertakan masyarakat di dalam rapat untuk mengetahui saran atau kritik untuk sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

M. Linggar Anggoro. (2000). *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Cetakan ke-19. Bandung: Alfabeta.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. (2003). Bandung: Citra Umbara.